

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pabrik Gula (P.G.) Djatiroto di Lumajang melalui perspektif arkeologi industri. Arkeologi industri adalah studi sistematis tentang struktur dan peninggalan-peninggalan material untuk memperluas pemahaman tentang industri pada masa lampau. Kajian mengenai P.G. Djatiroto dalam perspektif arkeologi industri belum banyak dilakukan secara mendalam oleh penelitian terdahulu dan kebanyakan lebih mengarah ke aspek kesejarahannya saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk merekonstruksi dan memberikan gambaran tentang bagaimana kegiatan industri gula di P.G. Djatiroto pada periode 1905 – 1957 berlangsung. Penelitian ini akan menjadi yang pertama dalam membahas pabrik ini secara arkeologis.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung di areal kompleks pabrik dan sekitarnya untuk mendokumentasikan tinggalan-tinggalan industri P.G. Djatiroto. Hasil dokumentasi tersebut digunakan untuk merekonstruksi cara kerja pabrik dengan pendekatan arkeologi industri, lalu dilengkapi dengan dokumen-dokumen lama pabrik. Selain arsip-arsip lama tersebut, digunakan juga foto-foto lama pabrik sehingga dapat menggambarkan kegiatan pabrik juga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan arkeologi industri. Data yang digunakan berupa peninggalan industri dan artefak yang terdiri atas kawasan pabrik, bangunan pabrik, dan mesin-mesin lama. Analisis data menggunakan pendekatan arkeologi industri.

Hasil penelitian ini ialah deskripsi P.G. Djatiroto yang menggambarkan kegiatan industri gula serta gambaran mengenai bagaimana pabrik ini beroperasi di masa Kolonial.

Kata kunci: arkeologi industri, pabrik gula, djatiroto.

ABSTRACT

This study discusses the Djatiroto Sugar Factory in Lumajang through the perspective of industrial archeology. Industrial archaeology is a systematic study of structures and material remains to broaden the understanding about industry of the past. Study about Djatiroto sugar factory within the industrial archaeology's perspective has not been done by previous researches and mostly are leaning more towards its historical aspect.

The purpose of this research are to reconstruct and provide overviews of how the industrial activity within Djatiroto sugar factory took place on 1905 – 1957 period. This research is the first to discuss about this factory archaeologically.

Data collection is carried out by direct observation to the factory complex area and its surroundings to document Djatiroto's industrial remains. The documentation results are used reconstruct how the factory worked with an industrial archeology approach, then supplemented with old factory documents. In addition to the old archives, old photos of the factory are also used so that they can describe the activities of the factory as well.

This research used the qualitative method with the use of industrial archaeology approach. The datas used are industrial remains and artefacts that consisted of factory area, factory buildings, and the old machines.

The result of this research is a description of Djatiroto sugar factory that potrays sugar industry activity as well as descriptions about how this factory operated on the colonial period.

Keywords: industrial archaeology, sugar factory, djatiroto.